

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN  
SIKAP TERHADAP UANG PADA PENGELOLAAN KEUANGAN  
KELUARGA DI SIDOARJO**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**Nike Agustian Resina Putri**

**2017210626**

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS**

**SURABAYA**

**2021**

## **PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Nike Agustian Resina Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 25 Agustus 1999  
N.I.M : 2017210626  
Jurusan : S1 Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo

### **Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing  
Tanggal:

Co. Dosen Pembimbing  
Tanggal:

**(Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si)**

**NIDN. 0720048603**

**(Dr. Haryati Setyorini, S.E., M.M., MBA)**

**NIDN. 0716066901**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen  
Tanggal:

**(Burhanudin.SE., M.Si., Ph. D)**

**NIDN. 0719047701**

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN SIKAP TERHADAP UANG PADA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI SIDOARJO

Nike Agustian Resina Putri  
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya  
Email : [nikeagustianrp2@gmail.com](mailto:nikeagustianrp2@gmail.com)  
Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut, Surabaya

## ABSTRACT

*Family financial management is financial management is the attitude of someone who is able to manage his finances to meet all his life needs, both current needs and future needs. This study aims to examine the effect of financial literacy, spiritual intelligence and attitudes towards money on family financial management. The sample in this study were 139 respondents who live in the city of Sidoarjo. This study uses the analysis of Structural Equation Modeling on PLS (Partial Least Square). The results of this study indicate that there is a significant positive effect of spiritual intelligence on family financial management. In addition, financial literacy and attitudes towards money have no significant positive effect on family financial management. This study implies the need for family financial managers to increase spiritual intelligence by managing finances well.*

**Keywords :** *Financial Literacy, Spiritual Knowledge, Money Attitude, Family Financial Management*

## PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang ini, setiap individu harus mampu mengelola keuangan dengan cermat. Hal ini dikarenakan banyak sekali permasalahan yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan keluarga yang buruk, salah satu contoh permasalahan ini disebabkan oleh sikap pengelola maupun anggota

keluarga yang lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan sehingga kebutuhannya tidak terpenuhi. Seperti pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan dan disebabkan oleh sikap seseorang yang memiliki pola gaya hidup tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki. Apabila individu tersebut

tidak bisa mengelola keuangannya secara terus menerus dan saat berkeluarga masih tidak bisa mengelola keuangannya maka, tidak menutup kemungkinan terjadinya masalah keuangan yang bisa menyebabkan banyaknya permasalahan keuangan dalam keluarga dan juga hubungan dalam keluarga menjadi tidak harmonis. Masalah ini cenderung terjadi di kota-kota besar yang salah satunya adalah kota Sidoarjo. Upah minimum regional di kota Sidoarjo menempati urutan ketiga setelah Surabaya dan Gresik yaitu sebesar Rp. 4.293.581,85 dengan jumlah penduduk sebesar 2.262.440.

Menurut Arganata dan Lutfi (2019), pengelolaan keuangan merupakan sikap seseorang yang mampu mengatur keuangan yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan yang akan datang. Mengelola keuangan keluarga dengan baik merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga lebih rumit dibandingkan mengelola keuangan pribadi karena melibatkan banyak orang di dalamnya yaitu suami, istri dan anak-anak. Dalam keluarga yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga bisa istri maupun suami, mereka bertugas untuk mengelola keuangan secara terencana dan rinci agar terhindar dari kondisi keuangan yang buruk di masa ini maupun masa depan.

Disamping itu, pengelolaan keuangan yang baik juga harus diimbangi dengan literasi keuangan yang baik pula. Menurut Dwiastanti & Hidayat (2016) Literasi Keuangan

merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang, agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi Keuangan menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan.

Literasi keuangan menurut Buku Pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan sangat membantu dalam mengambil pilihan dan mengambil langkah efektif untuk meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan adalah kombinasi pemahaman antara konsumen dan investor terhadap produk keuangan, konsep dan kemampuan mereka serta keyakinan dalam menilai risiko dan peluang keuangan.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Dengan adanya edukasi dibidang keuangan, pengelola keuangan dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan keuangan dapat diatasi dan pengelola keuangan tidak mudah tertipu pada produk-

produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Menurut penelitian Dwiastanti & Hidayat (2016), menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga yang diproksikan dengan Pengetahuan Perbankan, Asuransi dan Pegadaian berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yap, et. al (2016) menemukan hasil yang berbeda yakni literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya diimbangi dengan literasi keuangan tapi juga harus diimbangi dengan kecerdasan spiritual yang juga penting dalam mengelola keuangan keluarga. Menurut Faridawati & Silvy (2017), Seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi akan mampu bersikap dan berperilaku positif dalam setiap pengambilan keputusan keuangan. Kecerdasan spiritual sebagai landasan untuk kecerdasan yang lain karena berkaitan dengan pencerahan jiwa. Karena hal itu, jika seseorang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, dia akan mampu memaknai segala persoalan yang dihadapi dengan positif, sehingga mampu membangkitkan dan mendorong jiwanya agar selalu melakukan tindakan yang benar sesuai dengan etika yang berlaku. Kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan

nilai, moral, batin, dan kejiwaan. Hasil Penelitian Arganata dan Lutfi (2019), menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Namun, pada penelitian Faridawati & Silvy (2017), menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Selain literasi keuangan dan kecerdasan spiritual, Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga adalah sikap terhadap uang. Menurut Muhammad Shohib (2015), Sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang. Sikap merupakan perasaan atau tindakan yang ditunjukkan seorang individu terhadap sesama maupun terhadap suatu benda. Setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda. Hasil penelitian dari Zahriyan (2016), menunjukkan hasil bahwa Sikap Terhadap Uang berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & Hati (2021), menunjukkan hasil bahwa Sikap Terhadap Uang secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Literasi Keuangan**

Sesuai Pasal 1 Ayat 6, Peraturan OJK No. 76 Tahun 2016, Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku

untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Lusardi & Mitchell (2011), mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability). Menurut Dwiastanti & Hidayat (2016) Literasi Keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang, agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya.

### **Kecerdasan Spiritual**

Menurut Parmitasari, et al., (2018), Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat berpikir secara positif sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Nilai-nilai positif yang didasarkan kepada Tuhan dapat lebih bijak dalam menanggapi persoalan yang dihadapi. Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan yang bersifat religious, yang dengan kecerdasan tersebut, manusia mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai agama masing-masing. Kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan nilai, moral, batin, dan kejiwaan.

### **Sikap Terhadap Uang**

Menurut Muhammad Shohib (2015), Sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang. Sikap merupakan perasaan atau tindakan yang ditunjukkan seorang individu terhadap sesama maupun terhadap suatu benda. Setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda. Sikap merupakan perasaan atau tindakan yang ditunjukkan seorang individu terhadap sesama atau terhadap suatu benda. Setiap individu memiliki sikap berbeda-beda. Memahami sikap seseorang terhadap uang menjadi penting karena dapat menentukan perilaku seseorang terhadap uang. Perilaku seseorang yang muncul dari individu dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang sebagai kepercayaan tertentu seperti uang merupakan satu-satunya hal yang bisa diandalkan, uang merupakan symbol kesuksesan seseorang, uang dapat mengendalikan seseorang, uang dapat menyelesaikan masalah dan sebagainya.

### **Literasi Keuangan dan pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Semakin rendah tingkat literasi keuangan maka tidak mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan

bisa dimungkinkan karena pernyataan pada pengelolaan keuangan keluarga bersifat umum dan bisa juga karena tingkat pengetahuan pengelola keuangan yang masih rendah dan hanya mengetahui pengetahuan umum tentang keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiastanti & Hidayat (2016), yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan ibu rumah tangga yang diprosikan dengan pengetahuan perbankan, asuransi dan pegadaian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dan juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yap, et. al (2016), yang menemukan hasil yakni literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

H1: Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

### **Kecerdasan Spiritual dan pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang, makin baik perilakunya dalam mengelola keuangan keluarganya. Menurut

Arganata dan Lutfi (2019), Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang bertumpu dalam diri manusia atau merupakan kesadaran jiwa. Kecerdasan spiritual berkaitan dengan kesadaran seseorang dalam memaknai segala sesuatu sebagai jalan untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Kecerdasan spiritual mampu membangkitkan dan mendorong jiwa seseorang agar selalu melakukan tindakan yang benar sesuai dengan etika yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arganata dan Lutfi (2019), menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridawati & Silvy (2017), yang menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

H2: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

### **Sikap Terhadap Uang dan pengaruhnya pada Pengelolaan Keuangan Keluarga**

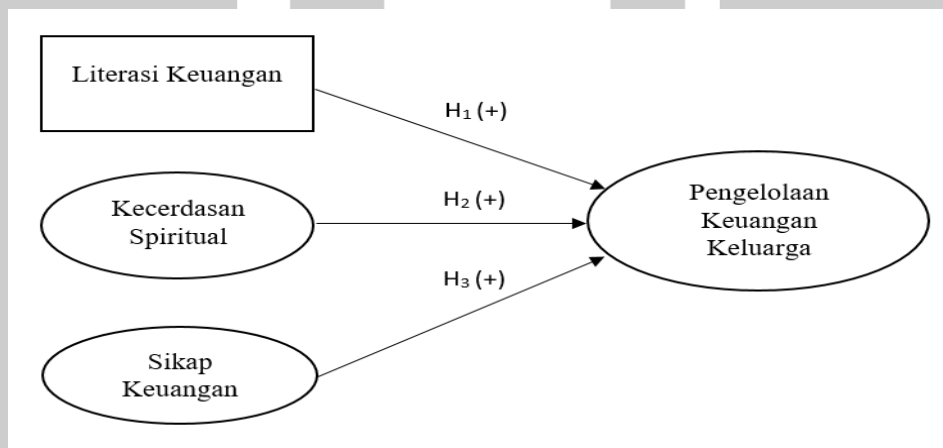
Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sikap terhadap uang berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh positif signifikan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. Semakin rendah tingkat sikap terhadap uang maka tidak

mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Sikap terhadap uang tidak berpengaruh positif signifikan bisa dimungkinkan karena perilaku atau sikap pengelola keuangan yang kurang bijak karena menganggap bahwa uang adalah segalanya. Menurut Mulyanti & Hati (2021) yang menyatakan sikap terhadap uang menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Zahriyan (2016), menunjukkan hasil bahwa

Sikap Terhadap Uang berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & Hati (2021), menunjukkan hasil bahwa Sikap Terhadap Uang secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

H3: Sikap terhadap uang tidak berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga.

Gambar 1 berikut merupakan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh masyarakat yang sudah berkeluarga dan bertempat tinggal di kota Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling karena bertujuan mengambil sampel dari

populasi berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian, adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Responden adalah pengelola keuangan keluarga yang berdomisili di Sidoarjo.
2. Pengelola keuangan dengan usia 20 tahun – 60 tahun.



3. Pendapatan yang dimiliki keluarga  $\geq 4.200.000$  (UMR Kota Sidoarjo).

### **Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer karena dalam pengumpulan datanya menggunakan survei yang berupa kuesioner. Kuesioner tersebut disusun dalam bentuk Google Form dan disebarluaskan secara online melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram kepada responden yaitu keluarga yang berdomisili di Sidoarjo.

### **Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

#### **a. Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Arganata & Lutfi (2019), mengatakan bahwa Pengelolaan Keuangan merupakan sikap seseorang yang mampu mengatur keuangan dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan mendatang. Indikator variabel pengelolaan keuangan adalah :

1. Membayar tagihan (kewajiban bulanan) tepat waktu
2. Menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
3. Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi
4. Meneliti pendapatan dan pengeluaran pribadi
5. Menyisihkan penghasilan untuk hari tua
6. Uang habis sebelum memperoleh pendapatan bulanan berikutnya

Variabel ini dapat diukur dengan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dengan skala likert pengukuran skor 1-5 yaitu: (1) tidak pernah, (2) kadang-kadang, (3) sering, (4) sangat sering, (5) selalu.

#### **b. Literasi Keuangan**

Pasal 1 Ayat 6, Peraturan OJK No. 76 Tahun 2016, Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Indikator literasi keuangan adalah:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Variabel ini diukur menggunakan skala rasio karena akan memberikan pertanyaan kepada responden yang berdasarkan presentase jawaban benar atau salah, apabila jawaban benar semakin banyak maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan responden.

#### **c. Kecerdasan Spiritual**

Menurut Parmitasari, et al., (2018), Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat berpikir secara positif sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik.

Indikator kecerdasan spiritual adalah :

1. Mampu bersikap tenang walaupun sedang menghadapi kesulitan keuangan
2. Mampu menerima kesalahan secara ikhlas
3. Mengumpulkan solusi ketika mengalami kesulitan keuangan
4. Menghargai nasihat orang lain meskipun berbeda pendapat
5. Menikmati kehidupan sehari-hari
6. Menyisihkan uang sebagai kegiatan beramal

Variabel ini dapat diukur dengan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dengan skala likert pengukuran skor 1-5 yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju.

#### d. Sikap Terhadap Uang

Menurut Zahriyan (2016) Sikap merupakan perasaan atau tindakan yang ditunjukkan seorang individu terhadap sesama atau terhadap suatu benda. Sikap terhadap uang yang baik merupakan cerminan yang baik pengelola keuangan dalam mengelola keuangan keluarga.

Dimensi variabel sikap terhadap uang adalah :

1. Menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang (obsesion).
2. Meyakini bahwa uang sebagai sumber kekuasaan (power).
3. Mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki (effort).
4. Menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan (inadequancy).

5. Tidak ingin menghabiskan uang (retention).

6. Memiliki pandangan luas terhadap uang (securities).

Variabel ini dapat diukur dengan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dengan skala likert pengukuran skor 1-5 yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju.

#### Teknik Analisis Data

Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS) dengan bantuan program WarpPLS 7.0.*

#### Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1 menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga, literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan sikap terhadap uang. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan penelitian yang dianggap telah sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.

Estimasi model output yang diperoleh dari WarpPLS 7.0. Terdapat satu item yang *loading factor*nya tidak valid yaitu PKK4 dengan *loading factor* sebesar 0.011. Estimasi model output yang diperoleh dari WarpPLS 7.0 terdapat dua item yang *loading factor*nya tidak valid yaitu item PKK2 dan PKK7. Hasil uji ulang setelah penghapusan indikator PKK4 tersebut menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* menurun dari 0.778 menjadi

0.739 untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga dan dari 0.850 menjadi 0.843 untuk Kecerdasan Spiritual dan dari 0.922 menjadi 0.893 untuk Sikap Keuangan. Lalu setelah dilakukannya pengujian ulang

terdapat dua item yang loading factornya tidak valid yaitu item PKK2 dan PKK7.

**Tabel 1**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Variabel	Item	Uji Validitas	Uji Reliabilitas	
		<i>Loading Factor</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengelolaan Keuangan Keluarga	PKK1	0.692 (Valid)	0.739 (Reliabel)	0.613 (Reliabel)
	PKK3	0.780 (Valid)		
	PKK5	0.674 (Valid)		
	PKK6	0.759 (Valid)		
Kecerdasan Spiritual	KS1	0.457 (Valid)	0.843 (Reliabel)	0.775 (Reliabel)
	KS2	0.792 (Valid)		
	KS3	0.800 (Valid)		
	KS4	0.601 (Valid)		
	KS5	0.674 (Valid)		
	KS6	0.771 (Valid)		
	SK1	0.799 (Valid)		
Sikap Terhadap Uang	SK2	0.840 (Valid)	0.893 (Reliabel)	0.855 (Reliabel)
	SK3	0.827 (Valid)		
	SK4	0.702 (Valid)		
	SK5	0.738 (Valid)		
	SK6	0.655 (Valid)		

**Karakteristik Responden**

Berdasarkan penyebaran kuesioner, memperlihatkan bahwa terdapat 165 kuesioner yang telah diisi oleh responden. Selanjutnya, seluruh kuesioner di seleksi sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Terdapat 26 responden yang tidak memenuhi kriteria dan terdapat data duplikat sehingga kuesioner yang dapat dianalisis dalam penelitian sejumlah 139 kuesioner.

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelaminnya, sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usianya, sebagian besar berusia 20-30 tahun. Berdasarkan pendidikan terakhirnya, sebagian besar berpendidikan terakhir sarjana. Berdasarkan pekerjaannya, sebagian besar adalah wirausaha. Dan yang terakhir berdasarkan pendapatannya, sebagian besar memiliki pendapatan sebesar Rp. 4.200.000-Rp. 5.999.999.

**Tabel 2**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	51	37%
2	Perempuan	88	63%
No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	20-30 tahun	83	60%
2	31-40 tahun	9	6%
3	41-50 tahun	28	20%
4	51-60 tahun	19	14%
No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
1	SMP	2	1%
2	SMA	50	33,6%
3	Diploma	11	7,5%
4	Sarjana	76	51,4%
5	Pasca Sarjana	10	6,5%
No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1	PNS/BUMN	26	19%
2	Pegawai Perusahaan Swasta	38	27%
3	Profesional (Dokter, Lawyer, dsb.)	8	6%
4	Wirausaha	47	34%
5	Lainnya	20	14%
No.	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Rp. 4.200.000 – Rp. 5.999.999	62	45%
2	Rp. 6.000.000 – Rp. 7.999.999	33	24%
3	Rp. 8.000.000 – Rp. 9.999.999	18	13%
4	> Rp. 10.000.000	26	18%

Sumber : Data diolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan masing – masing variabel yang didapatkan dari tanggapan responden pada masing – masing pernyataan dalam kuesioner. Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil tanggapan 139 responden pada variabel literasi keuangan memiliki rata-rata sebesar 52,95 yang artinya responden secara umum memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.

Hasil tanggapan 139 responden pada variabel kecerdasan spiritual memiliki rata-rata sebesar 4,19 yang artinya responden memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi. Hasil tanggapan dari 139 responden pada variabel sikap terhadap uang memiliki rata-rata sebesar 3,15 yang artinya responden memiliki sikap terhadap uang yang cukup buruk karena semakin baik pengelola menganggap uang adalah segalanya maka pengelolaan keuangan keluarganya semakin buruk.

**Tabel 3**  
**ANALISIS DESKRIPTIF TERHADAP MASING-MASING VARIABEL**

Variabel	Mean
Literasi Keuangan	52,95
Kecerdasan Spiritual	4,19
Sikap Terhadap Uang	3,15

Sumber : Data diolah

**Pengujian Hipotesis dan Pembahasan**

Tabel 4 menyajikan hasil pengujian pengaruh literasi

keuangan, kecerdasan spiritual dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga.

**Tabel 4**  
**HASIL PENGUJIAN**

Hipotesis	Variabel	$\beta$	P Value	Keterangan
H1	LK $\rightarrow$ PKK	-0.22	<0.01	H0 diterima
H2	KS $\rightarrow$ PKK	0.46	<0.01	H0 ditolak
H3	STU $\rightarrow$ PKK	-0.13	0.05	H0 diterima
R2 = 0.28,2	LK, KS dan STU memiliki pengaruh terhadap PKK sebesar 28,2%			

Sumber: Data diolah

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (LK) berpengaruh tidak positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (PKK), dengan nilai  $\beta$  sebesar -0.22 dan p-value sebesar <0.01 yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian hipotesis literasi keuangan berpengaruh tidak positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Dapat dilihat hubungan antara literasi keuangan memiliki hubungan yang negatif. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga artinya semakin rendah tingkat literasi keuangan maka tidak mempengaruhi pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiastanti & Hidayat (2016), yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan ibu rumah tangga yang diprosikan dengan pengetahuan perbankan, asuransi dan pegadaian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dan juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yap, et. al (2016), yang menemukan hasil yakni literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

**Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual (KS) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

(PKK), dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.46 dan p-value sebesar  $<0.01$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Dapat dilihat hubungan antara kecerdasan spiritual memiliki hubungan yang positif. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin baik pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arganata dan Lutfi (2019), menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridawati & Silvy (2017), yang menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

#### **Pengaruh Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa Sikap Terhadap Uang (STU) berpengaruh tidak positif signifikan pada Pengelolaan Keuangan Keluarga (PKK), dengan nilai  $\beta$  sebesar -0.13 dan p-value sebesar 0.05 yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian hipotesis sikap terhadap uang berpengaruh tidak

positif signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga.

Dapat dilihat hubungan antara sikap terhadap uang memiliki hubungan yang negatif. Sikap terhadap uang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga artinya semakin rendah sikap terhadap uang maka semakin tinggi pengelolaan keuangan keluarganya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Zahriyan (2016), menunjukkan hasil bahwa Sikap Terhadap Uang berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & Hati (2021), menunjukkan hasil bahwa Sikap Terhadap Uang secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

#### **KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistic dengan program WarpPLS 7.0 maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi pengelolaan keuangan keluarganya. (2) Kecerdasan spiritual berpengaruh positif

signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang maka pengelolaan keuangan keluarganya semakin baik. (3) Sikap terhadap uang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah sikap keuangan seseorang maka semakin tinggi pengelolaan keuangannya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk Jawa Timur atau Indonesia karena wilayah penyebaran kuesioner masih terbatas untuk Kota Sidoarjo. (2) Semua penyebaran kuesioner dilakukan secara online (google form) karena kondisi pandemic COVID-19, sehingga peneliti tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Jika ada pertanyaan maupun pernyataan yang kurang jelas tidak dapat ditanyakan ke peneliti. (3) Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) memiliki nilai yang rendah yaitu sebesar 28,2% (kurang dari 50 persen).

Saran (1) Bagi Keluarga Dan Masyarakat Sidoarjo, dengan adanya penelitian ini diharapkan responden dapat lebih menyadari akan pentingnya kecerdasan spiritual dalam mengelola keuangan keluarga. Pada penelitian ini terbukti bahwa kecerdasan spiritual merupakan indikator terpenting dalam

mengelola keuangan keluarga. (2) Bagi Pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai apa saja pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya Dan Pihak Lain, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk rekan mahasiswa lain yang ingin meneliti topik terkait pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga kemudian ada juga variabel lain yang mungkin bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah Niat berperilaku (Arganata dan Lutfi,2019).

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113.
- Arganata, T., & Lutfi. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 143–160.
- Dwiastanti, A., & Hidayat, C. W. (2016). Literasi Keuangan

- Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga. *Prosiding SNA MK*, 1–12.
- Dwiastanti, A. (2017). *Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. Management and Business Review*, 1(1), 1–9.
- Faridawati, R., & Silvy, M. (2017). Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 1–16.
- Hayhoe, C. R., Leach, L., Turner, P. R., & Mo. (1999). Discriminating the number of credit cards held by college students using credit and money attitudes \*. *Journal of Economic Psychology*, 20(6), 643–656.
- Latan, H. dan Ghozali, I. 2013. *Partial Least Square, Konsep Aplikasi Path Modelling XLSTAT*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). *Financial Literacy Around The World* - Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell. *Nber*, 17(4), 1–14.
- Kuncoro, Mudrajad, (2013). “Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi” Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. 4(2), 33–48.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162.
- Pasal 1 Ayat 6, Peraturan OJK No. 76 Tahun 2016
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap. Pengaruh Kecerdasaan Spritual Terhadap Pengelolaan Keuanagan Pribadi, 11(2), 171–188.
- Shohib, M. (2015). Sikap terhadap uang dan perilaku berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 132–143.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Service Review*, Vol 7 No.2, 107-128.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016). *The Effect of Financial Literacy*



*and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. International Journal of Administrative Science & Organization, 23(3), 140–146.*

Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking, 1, 1–10.*